

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran atau pendidikan adalah sebuah kegiatan yang dipersiapkan sebagai wadah untuk generasi yang akan datang agar mampu berkembang lebih baik dalam menghadapi tuntutan zaman serta dapat berperan meningkatkan kualitas dalam kehidupan beragama, bernegara serta berbangsa.¹ Untuk itulah, tujuan pendidikan yang harus diwujudkan adalah berkembangnya secara optimal kemampuan peserta didik pada ranah afektif, kognitif serta psikomotor sehingga peserta didik tidak hanya dijejali materi pembelajaran untuk menghafal banyak fakta dan data tetapi, mampu mengaplikasikan pembelajaran yang didapat di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.²

Pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan suatu proses yang memiliki sifat berkaitan juga komperhensif, terdapat berbagai hal yang dapat menunjang proses belajar supaya berjalan dengan lancar serta efektif guna menumbuhkan kompetensi pada peserta didik untuk menangkap materi pelajaran serta dapat tercapainya tujuan-tujuan pendidikan yang telah dirumuskan. Agar hal tersebut dapat diwujudkan, maka guru dituntut mampu mengelola kelas serta kegiatan pembelajaran dengan mumpuni, sebab peserta didik adalah sasaran utama dalam belajar.³

Guru hendaknya memahami kondisi siswa sehingga mampu menentukan strategi pembelajaran yang tepat sasaran, contohnya seperti penggunaan strategi pembelajaran aktif dalam proses belajar. Strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang

¹ Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 1.

² Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 2-3.

³ Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2016), 8-9.

berfokus pada peserta didik sebagai penanggungjawab belajar.⁴ Strategi ini mendorong anak untuk berfikir dan berinteraksi dengan guru. Peran guru dalam pembelajaran aktif hanya sebagai fasilitator yaitu memantau proses belajar peserta didik dan memberi umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik.⁵ Dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif, sistem belajar mengajar menjadi lebih hidup karena mengutamakan kegiatan peserta didik secara jasmani, psikis, dan kompetensi sehingga akan memperoleh hasil akhir pembelajaran yang maksimal meliputi beberapa aspek antara lain aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.⁶

Namun sekarang ini masalah yang kita hadapi dalam dunia pendidikan ialah proses pembelajaran yang lemah, dimana belum dilibatkannya peserta didik untuk ikut andil mengasah pengetahuannya. Proses pembelajaran yang dilaksanakan masih menjadikan guru sebagai tokoh utama. Guru menjadi kurang mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik. Kurang cakupannya guru dalam menyampaikan materi berimbang terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Maka, penggunaan strategi pembelajaran yang cocok sangat dibutuhkan peserta didik⁷

Bersumber pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Samailul Huda Mlaten Mijen Demak peneliti menemukan kondisi dimana dalam proses pembelajaran pada kelas VII A berlangsung kurang menarik. Proses belajar mengajar yang terjadi masih

⁴ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

⁵ Hamzah Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 76.

⁶ Daryanto dan Mulyo Raharjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 2.

⁷ Putri Cahaya Situmorang Dan Uswatun Hasanah, "Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Dengan *Card Sort* Pada Materi Organisasi Kehidupan", *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2016, 115

menggunakan cara mengajar konvensional yaitu ceramah yang mengakibatkan kejenuhan pada diri peserta didik dalam mengikuti pelajaran, hal tersebut menjadikan peserta didik memiliki sikap kurang perhatian terhadap materi, gelisah ingin pembelajaran segera berakhir dan mengantuk. Pembelajaran menjadi tidak berhasil diterima dengan baik oleh peserta didik. Hanya beberapa dari peserta didik di kelas yang berinteraksi dengan guru untuk tanya jawab. Sedangkan peserta didik yang lain justru sibuk mengobrol dengan teman sebangku, mengusili teman yang diam, bahkan ada yang terang-terangan tidur di kelas juga ada beberapa yang malah keluar kelas.⁸

Metode konvensional sudah tidak sesuai dengan tuntutan jaman, karena pembelajaran yang dilakukan dalam metode konvensional, siswa tidak diberi kesempatan seluas-luasnya untuk aktif mengkonstruksi pengetahuannya. Dengan kondisi tersebut seharusnya guru mencari alternatif-alternatif strategi pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas. Sebab, proses pembelajaran yang efektif dan efisien akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Pembelajaran fikih ialah suatu disiplin ilmu pada hukum Islam yang mengupas secara mendalam mengenai persoalan hukum dalam berbagai aspek yang digunakan untuk mengendalikan hidup manusia dalam berhubungan secara pribadi, di dalam masyarakat, atau hubungan antara diri manusia sebagai hamba dengan penciptanya (Allah).⁹ Dengan demikian, pada pembelajaran Fikih kelas VII banyak mencakup materi-materi pembelajaran hukum dasar fikih seperti tata cara bersuci dan shalat yang banyak memuat bahan bacaan yang perlu dimengerti dan diperhatikan. Belum lagi, peserta didik kelas VII dengan rata-rata usia 12-15 Tahun adalah masa-masa peralihan dari

⁸ Hasil Observasi di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak pada Tanggal 5 Desember 2019

⁹ M. Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2009, 3.

SD/MI menuju SMP/MTs, yang masih membawa budaya bermain ketika belajar. Hal tersebut mengharuskan guru untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi belajar. Sehingga peserta didik akan tertarik untuk aktif dan berkontribusi pada proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil evaluasi pembelajaran fikih yang dilakukan pada kelas VII A diketahui bahwa dari 22 orang peserta didik yang terdiri dari 6 peserta didik berjenis kelamin laki-laki dan 16 peserta didik berjenis kelamin perempuan, hanya 54,55% peserta didik atau 12 orang yang mampu tuntas belajar dengan nilai melampaui KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimum sebesar 75. Itu artinya strategi dan model pembelajaran yang dilakukan guru ketika mengajar sangat berimbas pada hasil akhir yang didapatkan peserta didik pada proses belajarnya.¹⁰

Permasalahan yang terjadi di lapangan tentunya harus segera ditemukan solusi terbaiknya. Berawal dari rasa kegelisahan dalam diri peneliti, peneliti terdorong untuk menemukan strategi belajar yang cocok agar minat dan prestasi belajar peserta didik untuk belajar fikih meningkat serta mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Peneliti akan mencoba menggunakan strategi pembelajaran aktif dengan model *Index Card Match*. *Index Card Match* adalah pembelajaran aktif yang mendorong peserta didik terlibat secara aktif serta memahami pelajaran secara mendalam, karena peserta didik mencari tahu sendiri jawaban dari masalah yang diberikan oleh guru. Selain itu, dengan rasa keingintahuan yang besar dapat meningkatkan aktivitas serta kreativitas peserta didik. Suprijono menyatakan untuk mereview pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya dapat menggunakan model *index card match*.¹¹

¹⁰ Hasil Observasi di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak pada Tanggal 5 Desember 2019

¹¹ Ijah Khodijah, Jamali Sahrodi, Hendri Handoko, "Penerapan Model Paikem Melalui Pendekatan Index Card Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik", *Jurnal Integra*, Vol. 9, No.2 Tahun 2018, 29.

Pada pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*, peserta didik akan diajak untuk mampu berfikir cepat ketika mempelajari atau mengingat suatu konsep yang diajarkan dengan bermain mencari kartu yang berisikan sebuah pertanyaan dan kartu yang berisikan sebuah jawaban. Dalam proses menemukan pasangan dari kartu yang didapatkan, masing-masing peserta didik akan membutuhkan diskusi dengan teman yang lainnya. Sehingga akan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang diajarkan pendidik ketika proses pembelajaran.¹²

Kelebihan dari strategi *index card match* yang dinyatakan Silbermen yaitu dapat mengajarkan peserta didik untuk saling bekerjasama, mengajak peserta didik berfikir kritis dan aktif. Peserta didik diberikan suatu kebebasan untuk mencari dan menemukan sendiri pasangan dari jawaban yang dimilikinya sehingga peserta didik dituntut aktif agar mampu menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh guru dan mendapatkan hasil belajar maksimal.¹³

Sesuai dengan pemaparan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif model *index card match* terhadap hasil belajar mata pelajar fikih pada kelas VII di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak. Strategi pembelajaran aktif model *index card match* mungkin telah cukup banyak diterapkan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Beberapa penelitian tentang *Index Card Match* diantaranya dilakukan oleh Putri Cahaya Situmoran dan Uswatun Hasanah dengan hasil penelitian yang didapatkan

¹² Nenie Lisyningrum, Susilaningsih, Dini Octoria, "Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Dengan Teknik Penghargaan (*Reward*), 275.

¹³ Jusnaini, "Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2018, 131.

yaitu rata-rata hasil belajar yang didapatkan peserta didik melalui pembelajaran menggunakan model *Index Card Match* lebih tinggi hasilnya dibandingkan hasil belajar peserta didik pada penggunaan model *Card Sort*.¹⁴ Berikutnya pada penelitian dari Astri Wahyuni yang menyimpulkan penelitiannya bahwa penerapan pembelajaran dengan model *Index Card Match* (ICM) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik XI IPA SMAYLPI.¹⁵ Si Ngurah Putu Suta Prawira juga mengatakan bahwa, strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar.¹⁶

Namun dalam penelitian terdahulu yang peneliti temukan, peneliti belum menemukan penerapan strategi pembelajaran aktif model *index card match* pada jenjang SMP/MTs serta penjelasan mengenai seberapa positif serta berkontribusi pengaruh penggunaannya dalam perhitungan angka, sehingga peneliti merasa tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif model *index card match* apakah berhasil dan berdampak baik ataukah tidak sama sekali. Maka atas dasar inilah, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Model *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VII di Mts Samailul Huda Mlaten Mijen Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.”

¹⁴ Putri Cahaya Situmorang Dan Uswatun Hasanah, “Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Dengan *Card Sort* Pada Materi Organisasi Kehidupan”, 114.

¹⁵ Astri Wahyuni. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi *Index Card Match*

Match (ICM) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA YLPI Pekan Baru”, *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol.1, No.3, tahun 2015, 170.

¹⁶ Si Ngurah Putu Suta Prawira, Siti Zulaika, I Gst Agung Oka Negara, “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD”, *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2014, 3

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* pada mata pelajaran fikih siswa kelas VII di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* pada siswa kelas VII di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih siswa kelas VII di MTs Samailul Huda Mlaten Mijen Demak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji di atas. Maka tujuan dalam penelitian ini untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* pada mata pelajaran fikih siswa kelas VII di MTs Samailul Huda.
2. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran fikih dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* pada siswa kelas VII di MTs Samailul Huda.
3. Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih siswa kelas VII di MTs Samailul Huda.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dapat memberi pengetahuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan khazanah keilmuan dalam kaitannya dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar peserta didik

mata pelajaran fikih untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Disamping itu juga untuk menambah dan memperkaya wawasan keilmuan bagi peneliti dalam rangka memilih dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Melalui penggunaan strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* guru mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai penyelenggaraan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dapat digunakan guru sebagai bahan acuan untuk menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* demi tercapainya ketuntasan belajar siswa. Serta mampu meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan strategi pembelajaran untuk menciptakan kegiatan belajar yang menarik, menyenangkan dan tidak monoton.

b. Bagi Peserta didik

Diharapkan peserta didik mampu memahami mata pelajaran fikih, mampu menemukan sendiri berbagai fakta dan pengetahuan baru yang diperlukan dalam kehidupan, dan dapat belajar dengan cara menyenangkan dan bermakna.

c. Bagi Madrasah

Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif model *Index Card Match* dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan kualitas peserta didik, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

d. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan baru mengenai permasalahan pada proses pembelajaran dan cara penyelesaiannya. Sehingga terdorong untuk memiliki motivasi agar terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman baru.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian skripsi ini berisi gambaran penelitian secara garis besar. Berikut adalah susunan skripsi yang peneliti bagi dalam beberapa bagian, yakni:

1. Bagian Awal berisi lembar judul, lembar nota dosen pembimbing, lembar pengesahan skripsi, motto peneliti, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel
2. Bagian Isi memuat garis umum penelitian yang dimuat dalam beberapa bab yaitu:
 - a. Bab I, dalam bab ini berisi tentang pendahuluan. Hal ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
 - b. Bab II, dalam bab ini berisi tentang landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literatur memuat konsep dasar strategi pembelajaran aktif yang meliputi: definisi strategi pembelajaran aktif, tujuan strategi pembelajaran aktif, dan macam-macam strategi pembelajaran aktif. Konsep dasar model *index card match* yang meliputi: definisi model *index card match*, fungsi model *index card match*, prinsip-prinsip model *index card match*, langkah-langkah model *index card match*, kelebihan model *index card match*, kelemahan model *index card match*. Konsep dasar hasil belajar peserta didik yang meliputi: definisi hasil belajar peserta didik, macam-macam hasil belajar peserta didik, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tujuan evaluasi hasil belajar peserta didik. Konsep dasar mata pelajaran fikih yang meliputi: pengertian mata pelajaran fikih, tujuan mempelajari fikih, ruang lingkup pembelajaran fikih. Serta berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis
 - c. Bab III, dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang mencakup tentang jenis dan

- pendekatan penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
- d. Bab IV, dalam bab ini akan disampaikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang memuat gambaran umum mengenai obyek penelitian, hasil uji instrument penelitian, deskripsi data hasil penelitian serta pembahasan data hasil penelitian.
 - e. Bab V, pada bab ini memuat kesimpulan dan saran penelitian
3. Bagian akhir, pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, hasil olah data statistik serta daftar riwayat hidup peneliti.

